BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:2) Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan penemuan, pembuktian, dan pengembangan pengetahuan. Hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Metode ilmiah dalam penelitian didasrkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional dan sistematis. Rasional berarti penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal dan dapat dipahami oleh orang lain. Sistematis berarti penelitian dilakukan melalui langkah-langkah logis. Berdasarkan penjelasan tersebut, metode penelitian dapat disimpulkan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk mengilustrasikan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara independen. Metode ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana budaya organisasi, motivasi kerja, dan kinerja karyawan di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dan dianalisis secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono 2022:5). Metode penelitian verifikatif digunakan untuk menjawab

rumusan masalah yaitu seberapa besar pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya.

3.2 Definisi Variabel Dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu budaya organisasi, motivasi kerja dan variabel terikat (dependen) yaitu kinerja karyawan. Dimana variabel-variabel tersebut masing-masing dibuat operasionalisasi variabelnya yang digunakan untuk menyusun pernyataan kuesioner kepada responden variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel (X_1) yaitu Budaya Organisasi, variabel (X_2) yaitu Motivasi Kerja, dan variabel (Y) yaitu Kinerja Karyawan. Variabel-variabel tersebut kemuadian dioperasikan berdasarkan dimensi, indikator, dan skala penelitian.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut, sifat, atau nilai dari seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki karakteristik tertentu yang dipelajari oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022:38). Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar diperoleh informasi tentangnya, kemudian diambil kesimpulan dari informasi tersebut. Berdasarkan judul penelitian, maka dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan yaitu lingkungan kerja, motivasi kerja dan komitmen afektif karyawan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan terikat, adapun variabel bebas dan variabel terikat adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Independen* (Variabel Bebas) Variabel yang bersifat memberikan dampak perubahan terhadap variabel lainnya disebut variabel independen.

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono (2022:39) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Budaya Organisasi (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) variabel bebas tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Budaya Organisasi

"*Organizational culture refers to a system of shared meaning held by members that distinguishes the organization from other organizations"* (Robbins & Judge, 2020:19).

b. Motivasi Kerja

Motivasi sebagai variabel independent (X_2) Menurut McCelland dalam Sutrisno, Edy (2022), menyatakan bahwa: "Motivasi kerja karyawan dipengaruhi oleh kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan afiliasi, dan kebutuhan akan kekuasaan."

2. Variabel terikat (*Dependen*) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dengan kata lain variabel terikat merupakan akibat yang timbul karena adanya variabel bebas. Kinerja Karyawan sebagai variabel dependent (Y) Robbins (2019:70), mengemukakan bahwa: "Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya".

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel adalah penentuan batasan yang menjelaskan karakteristik spesifik dari suatu konsep secara lebih mendalam. Tujuannya adalah agar peneliti dapat mencapai alat ukur yang sesuai dengan sifat variabel yang digunakan untuk mengkuantifikasi gejala variabel yang diteliti. Sesuai dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Bank BJB KC Majalaya. maka terdapat tiga variabel yang dapat peneliti gunakan untuk menetapkan variabel, kemudian dikembangkan menjadi inkator-indikator lalu dikembangkan lagi menjadi item-item pertanyaan atau pernyataan yang akan digunakan dalam pembuatan kuesioner. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 dibawah:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Budaya Organisasi (X_1) "*Organizational culture refers to a system of shared meaning held by members that distinguishes the organization from other organizations"* **Robbins & Judge (2020)**	1. Inovasi dan pengambilan risiko	a. Melakukan perubahan kerja	Tingkat melakukan perubahan bekerja	Ordinal	1
		b. Keberanian dalam mengambil risiko	Tingkat keberanian mengambil risiko	Ordinal	2
	2. Perhatian terhadap detail	a. Kemampuan analisis.	Tingkat kemampuan analisis.	Ordinal	3
		b. Evaluasi hasil kerja.	Tingkat evaluasi hasil kerja	Ordinal	4
	3. Orientasi hasil	a. Perhatian pada hasil dari pada teknik kerja	Tingkat Perhatian pada hasil dari pada teknik kerja	Ordinal	5
		b. Perhatian pada hasil daripada kualitas kerja	Tingkat Perhatian pada hasil daripada kualitas kerja	Ordinal	6

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
	4. Orientasi orang	Orientasi pada hasil kerja secara individu	Tingkat perhatian pada hasil kerja secara individu	Ordinal	7
	5. Orientasi tim	Orientasi pada hasil kerja secara tim	Tingkat perhatian pada hasil kerja secara tim	Ordinal	8
	6. Keagresifan	a. Kemampuan dalam bersaing	Tingkat kemampuan bersaing	Ordinal	9
		b. Kecepatan dalam bekerja	Tingkat kecepatan dalam bekerja	Ordinal	10
	7. Stabilitas	Mengikuti standar operasional (SOP) dalam bekerja	Tingkat bekerja sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP)	Ordinal	11
Motivasi kerja (X_2) " Motivasi kerja karyawan dipengaruhi oleh kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan afiliasi , dan kebutuhan akan kekuasaan" **Menurut McCelland dalam Sutrisno, Edy (2022)**	1. Kebutuhan akan berprestasi	a. Kemampuan	Tingkat kemauan kemauan dalam mengerjakan sesuatu	Ordinal	12
		b.Kreativitas	Tingkat kreativitas dalam menciptakan hal baru	Ordinal	13
	2. Kebutuhan afiliasi	a. Gairah Kerja	Tingkat gairah kerja dalam bekerja	Ordinal	14
		b. Interaksi dengan orang lain	Tingkat Interaksi dengan orang lain	Ordinal	15
	3. Kebutuhan akan kekuasaan	a. Aktualisasi diri	Tingkat aktualisasi diri dalam mengembangkan kemampuan	Ordinal	16
		b. Kekuasaan	Tingkat kemampuan kekuasaan	Ordinal	17
Kinerja Karyawan (Y) "Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan	1. Kualitas kerja	a. Kerapihan	Tingkat kerapihan dalam mengerjakan tugas	Ordinal	18
		b. Ketelitian	Tingkat ketelitian mengerjakan tugas	Ordinal	19
		c. Hasil Kerja	Tingkat hasil kerja	Ordinal	20
	2. Kuantitas kerja	a. Kecepatan	Tingkat kecepatan	Ordinal	21
		b. Kemampuan	Tingkat kemampuan	Ordinal	22
	3. Kerjasama	a. Jalinan kerjasama	Tingkat Menjalin kerjasama dengan	Ordinal	23

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
kepadanya **Robbins (2019:70)**			pimpinan dan rekan kerja		
		b. Kekompakan dengan rekan kerja	Tingkat Kompak dalam menyelesaikan pekerjaan dengan karyawan lain	Ordinal	24
	4. Tanggung Jawab	a. Hasil Kerja	Tingkat tanggungjawab dalam mengambil keputusan	Ordinal	25
		b. Mengambil keputusan	Tingkat Mengambil keputusan	Ordinal	26
	5. Inisiatif	a. Menyelesaikan masalah tanpa perintah	Tingkat Menyelesaikan masalah tanpa perintah	Ordinal	27

Sumber : Olah Data Penelitian,2025

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian yang dilakukan membutuhkan objek atau subjek yang harus diteliti, sehingga masalah dalam penelitian dapat dipecahkan. Populasi merupakan segala sesuatu yang dijadikan objek penelitian, dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data. Setelah menentukan populasi yang akan diteliti untuk mempermudah pengelohan data maka peneliti akan mengambil bagian dan jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel. Populasi dan sampel pada penelitian ini didasarkan pada kebutuhan penelitian dengan melibatkan karyawan Bank Jabar Banten (BJB) Kantor Cabang Majalaya sebagai objek penelitian.

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut Sugiyono (2022:80).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya yang berjumlah 50 karyawan, berikut rincian karyawan di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya :

Tabel 3.2
Daftar Jumlah Karyawan Bank (BJB) Kantor Cabang Majalaya

No	Bidang	Jumlah
1.	Kepala Cabang Majalaya	1
2.	Manajer Bisnis UMKM	5
3.	Manajer Bisnis Komersial	5
4.	AO UMKM	2
5.	AO Komersial	3
6.	Koordinator Cash Pick Up	1
7.	Relationship Officer Institusi	2
8.	Manager operasional	1
9.	Officer operasional Kredit	1
10.	Officer operasional Cabang	1
11.	Administrasi Kredit	3
12.	Administrasi Dana & Jasa	3
13.	Bisnis Legal	3
14.	Customer Service	4
15.	Teller	4
16.	Officer Operasional Umum dan SDM	1
17.	Staff Administrasi SDM dan Umum	5
18.	Staff Teknologi Informasi	5
Jumlah		50

Sumber : Bank Bjb KC Majalaya 2025

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi, atau sampel adalah sebagai subjek yang diambil dari keseluruhan subjek dalam populasi yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Tentu saja jumlah sebagian yang diambil tersebut harus mewakili seluruh jumlah subjek penulisan atau populasi. Menurut Sugiyono (2022:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu.

Menurut Sugiyono (2022:85) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian yang dilakukan jumlah populasinya sebesar 50 orang, maka seluruh anggota populasi dijadikan responden atau istilahnya menggunakan sampel jenuh atau sensus.

3.3.3 Teknik Sampling

Dalam menentukan sampel pada suatu penelitian dibutuhkan teknik sampling. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk meneliti dan menentukan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik non probability sampling. Teknik non probability sampling adalah cara pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2022:137) Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Terdapat beberapa teknik dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian ini dilakukan untuk mencari data pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari :

   a. Buku- buku yang berhubungan dengan dengan variabel penelitian.
   b. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
   c. Sumber website yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Studi Lapangan

   Yaitu mencari dan memperoleh data dari instansi dan para karyawan sebagai responden yang penulis teliti.

   a. Observasi

      Melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian yaitu di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya.

   b. Wawancara

      Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari pengamatan langsung ke lapangan dengan mengadakan tanya jawab kepada bagian personalita yang mempenyai wewenang dari pada pegawai yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti sekaligus menjadi objek penelitian.

   c. Kuesioner

      Kuesioner pernyataan yaitu dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan – pertanyaan dengan menyediakan alternatif jawaban yang harus diisi oleh responden secara pribadi mengenail hal – hal yang berkaitan dengan peneliti. Penulis menyebarkan kuesioner kepada karyawan di Bank BJB KC Majalaya.

3.4.1 Uji Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif, dengan data yang telah dikumpulkan tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa besar atau kecil pengaruh variabel *independent*, yaitu Budaya organisasi (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2), terhadap variabel *dependent* yaitu kinerja karyawan (Y).

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur nilai dari sebuat variabel yang diteliti. Maka jumlah instrumen yang digunakan akan tergantung kepada jumlah variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua, yaitu uji validitas dan uji reabilitas adalah sebagai berikut.

3.4.2 Uji Validitas

Uji validitas merupakan derajat ketepatan antar yang data sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Validitas menurut Sugiyono (2022:125) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketetapan suatu alat ukur. Untuk menguji validitas pada tiap-tiap item, yaitu dengan mengkorelasi skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, Untuk mencari nilai koefisien, maka penelitian menggunakan rumus *pearson product moment* menurut Sugiyono (2022:183) sebagai berikut:

$$rxy = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\}\{n\Sigma Yi^2 - (\Sigma Yi)^2\}}}$$

Keterangan :

rxy = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden dalam uji instrument

Σx = Jumlah hasil pengamatan variabel x

Σy = Jumlah hasil pengamatan variabel y

Σxy = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel x dan variabel y

Σx^2 = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor x

Σy^2 = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor y

Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku menurut Sugiyono (2022:215) sebagai berikut:

Jika $r \geq 0,3$ maka instrument atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Jika $r \leq 0,3$ maka instrument atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.4.3 Uji Reliabilitas

Uji Realibilitas atau keandalan adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Dengan kata lain uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan serta untuk melihat seberapa besar tingkat konsistensi dari hasil pengukuran yang dimiliki jika dilakukan pengujian secara berulang. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan.

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode *Alpha Cronbach*. Metode ini dilakukan secara bersama-sma terhadap seluruh pernyataan. Realibilitas dinyatakan dengan koefisien *Alpha Cronbach* Merupakan statistic yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian.

Suatu instrument penelitian diindikasikan memiliki Tingkat reliabilitas memadai apabila koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,7. Bila

kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan reliabel. Skala dikelompokan dalam lima kelas range atau rentang nilai yang sama, ukuran kemantapan Alpha Cronbach dapat diinterprestasiksikan sebagai berikut :

1. Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
2. Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
3. Nilai Alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
5. Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

Rumus reabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* ialah sebagai berikut :

$$r_1 = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

$r1$ = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Setelah nilai reliabilitas instrument diketahui maka selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata. Pengambilan keputusan didasarkan kepada apabila nilai r_{hitung} > dari r_{tabel}, maka instrument tersebut dinyatakan reliabel. Sebaliknya apabila nilai r_{hitung} < dari r_{tabel}, maka instrument tersebut dinyatakan tidak reliabel. Maka dapat disimpulkan apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,7 maka secara keseluruhan pernyataan dapat dikatakan reliabel dan sebaliknya apabila koefisien reliabilitas kurang dari 0,7 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan tidak reliabel.

3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Pengelolaan data menggunakan perhitungan statistik regresi berganda berdasarkan hasil perolehan dari jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi responden tentang fenomena sosial. Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument dimana alternatifnya beberapa pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrument yang digunakan skala likert mempunyai gradasi dari posisi sangat positif sampai dengan sangat negatif.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dasar yang relevan dengan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dan dinilai dengan skala likert, Sugiyono (2022) menyatakan bahwa skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dalam skala likert dibagi menjadi indikator variabel dan digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item - item instrumen, dengan pernyataan sebagai alternatifnya. Setiap item instrumen yang dinilai dengan skala likert memiliki tingkat jabawan yang bervariasi dari sangat positif hingga sangat negatif, dengan skor masing-masing 5-4-3-2-1. Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert yaitu dengan memberikan skor pada setiap jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban dengan Skala *Likert*

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	KS (Kurang Setuju)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2022)

Analisis deskriptif pada penelitian ini dengan memberikan gambaran tentang suatu data menggunakan mean atau nilai rata-rata dari masing-masing variabel dan seluruh sampel yang diteliti untuk mengetahui tentang kondisi Budaya Organisasi, Motivasi Kerja, dan Kinerja karyawan. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Skor Rata – Rata} = \frac{\sum \text{jawaban kuesioner}}{\sum \text{pertanyaan x} \sum \text{responden}}$$

Setelah rata-rata skor dihitung, maka untuk mengkategorikan, mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Nilai}}$$

Keterangan:

Nilai Tertinggi = 5

Nilai Terendah = 1

Jumlah Lebar Skala = 5

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui kategori skala adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kategori Skala

Interval	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Kurang Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2022)

Ketika data terkumpul, kemudian dapat diaplikasikan pada pengelolaan data, disajikan dalam bentuk gambar dan analisis. Penulis menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap hasil rata-rata jawaban responden atau data rekapitulasi yang kemudian disusun kriteria penilaian. Berdasarkan hasil di atas maka secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:

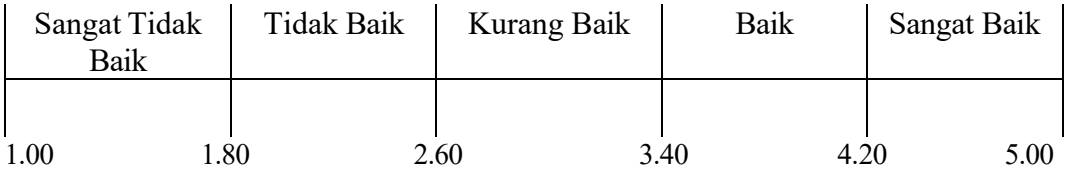

Sumber : Sugiyono (2022:130)
Gambar 3.1 Garis Kontinum

3.5.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2022:55) analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dan hipotesis. Analisis verifikatif merupakan analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

3.5.2.1 *Method of Succesive Interval* (MSI)

Method of Succesive Interval (MSI) adalah proses data ordinal yang harus dikonversi ke data interval. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data berskala ordinal. Untuk data skala ordinal, perlu menggunakan teknik *Method of Successive Interval* untuk mengubahnya menjadi interval. Langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar
2. Pada setiap butir ditemukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4,5 dan dinyatakan dalam frekuensi
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi
4. Tentukan nilai proposi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor
5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas)
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$sv = \frac{Density\ of\ lower\ Limit\ -\ Density\ of\ Upper\ Limit}{Area\ Under\ Upper\ Limit\ -\ Area\ Under\ Lower\ Limit}$$

8. Menetukan nilai transformasi

$$y = sv + [k]$$

Dimana: k = 1 [Svmin]

Pengelolahan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan media komputerisasi, yaitu menggunakan SPPS for windows untuk memudahkan proses perubahan data dari skala ordinal ke skala interval

3.5.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2)dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh X_1 (Budaya Organisasi), X_2 (Motivasi Kerja), Y (Kinerja Karyawan). Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus menurut Sugiyono (2021:258) sebagai berikut:

$$Y = a + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (kinerja karyawan)

a = Bilangan Konstanta

X1 = Variabel Budaya Organisasi

X2 = Variabel Motivasi Kerja

$\beta 1, \beta 2$ = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

ε = Error atau faktor gangguan lain yang mempengaruhi kinerja karyawan selain budaya organisasi dan motivasi kerja.

3.5.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Analisis Korelasi Berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau hubungan antara variabel budaya organisasi (X_1) motivasi

kerja (X_2) dan kinerja karyawan (Y). Keeratan hubungan dapat dinyatakan dengan istilah koefisien korelasi. Koefisien korelasi merupakan besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang dinyatakan dalam bilangan yang disebut dengan koefisien korelasi menggunakan SPSS 20.0. Untuk mengetahui kriteria keeratan hubungan antar variabel bebas dapat mengacu pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5
Tafsiran Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkatan Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,999	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2022:184)

3.5.2.4 Analisis Koefisien Determinasi (Kd)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase (%) besarnya kontribusi (pengaruh) variabel Budaya Organisasi (X_1) dan variabel Motivasi Kerja (X_2) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y). langkah perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi simultan dan analisis koefisien determinasi parsial, dengan rumus di bawah ini:

1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh variabel Budaya Organisasi (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Dengan perhitungan koefisien determinasi simultan yang dapat diketahui dengan rumus berikut ini:

$$kd = r^2 \, x \, 100\%$$

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi berganda dikuadratkan

100% = Pengali yang menyatakan dalam persetase

2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel budaya organisasi organisasi (X_1) dan variabel motivasi kerja (X_2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y), secara parsial:

$$Kd = \beta \times Zero\ Order \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

β = Beta (nilai standarlizer coefficients)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat dimana

100% = Pengali yang menyatakan dalam persetase

apabila:

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah.

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y kuat.

3.6 Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel pengaruh budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang telah disediakan. Jumlah kuesioner ditentukan berdasarkan indikator variabel penelitian.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi peneliti melakukan penelitian pada Bank BJB Kantor Cabang Majalaya yang berlokasi, Jl. Tengah No.3-6, Majalaya, Kec. Majalaya, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40382. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2024 sampai Mei 2025.